

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai hubungan stigma dengan perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia. Pengambilan data pada penelitian ini 11 Maret 2017 di Desa Gondowangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

#### 5.1 Data Umum Responden

##### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian tentang karakteristik jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – laki	18	73%
Perempuan	49	27%
Total	67	100

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik jenis kelamin responden dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden terdapat 49 responden (73%) berjenis kelamin perempuan dan lainnya berjenis kelamin laki-laki.

### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian tentang karakteristik usia responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Dewasa Muda	42	63%
Dewasa Tengah	19	28%
Dewasa Akhir	6	9%
Total	67	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik usia responden dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden terdapat sebanyak 42 responden (63%) berusia dewasa muda.

### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Pendidikan Responden**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Sekolah	8	12%
SD	24	36%
SMP	23	34%
SMA	11	16%
Perguruan Tinggi	1	1%
Total	67	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 67 responden tingkat pendidikan terbanyak adalah 24 responden (36%) berpendidikan terakhir sekolah dasar.

#### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
IRT	26	39%
Petani	15	22%
Pedagang	4	6%
Swasta	8	12%
PNS	1	1%
Lain-lain	13	20%
Total	67	100

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 67 responden jenis pekerjaan terbanyak adalah 26 responden (39%) sebagai ibu rumah tangga.

### 5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Kesehatan Jiwa

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan kesehatan jiwa yang didapatkan oleh responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Pendidikan Kesehatan Jiwa Responden**

Pendidikan Kesehatan Jiwa	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Pernah	58	87%
Pernah	9	13%
Total	67	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik pendidikan kesehatan jiwa responden dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden terdapat 58 responden (87%) tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan jiwa dan lainnya pernah mendapatkan pendidikan kesehatan jiwa.

### 5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pendidikan Kesehatan Jiwa

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan sumber informasi pendidikan kesehatan jiwa yang didapatkan oleh responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Sumber Informasi Pendidikan Kesehatan Jiwa Responden**

Sumber Informasi Pendidikan Kesehatan Jiwa	Frekuensi	Presentase (%)
Petugas Kesehatan	4	44%
TV/Internet	5	56%
Media Cetak	0	0%
Total	9	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik sumber informasi pendidikan kesehatan jiwa responden dapat dijelaskan bahwa dari 9 responden yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan jiwa terdapat 5 responden (56%) mendapatkan pendidikan kesehatan jiwa dari TV/ internet dan sisanya mendapatkan pendidikan kesehatan jiwa dari petugas kesehatan.

## 5.2 Data Khusus

### 5.2.1 Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat

Hasil penelitian tentang distribusi stigma masyarakat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Stigma Responden**

Stigma	Frekuensi	Presentase (%)
Sedang	62	93%
Tinggi	5	7%
Total	67	100

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik stigma responden dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden terdapat sebanyak 62 responden (93%) mempunyai stigma yang sedang dan lainnya mempunyai stigma yang tinggi.

Pada tingkat stigma terdapat 5 komponen yang digunakan dalam penilaian stigma. komponen tingkat stigma tersebut terdiri dari harga diri, *stereereotype*, malu, menyalahkan dan depresi. Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing parameter dapat dilihat pada Tabel 5.9 seperti berikut:

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi komponen Tingkat Stigma

Komponen Stigma	Kategori	Tingkat Stigma	
		Jumlah (f)	Presentase (%)
Harga diri	Rendah	4	5,97%
	Sedang	58	86,57%
	Tinggi	5	7,46%
	Total	67	100
<i>Streotype</i>	Rendah	5	7,46%
	Sedang	59	88,06%
	Tinggi	3	4,48%
	Total	67	100
Malu	Rendah	44	65,67%
	Sedang	23	34,33%
	Tinggi	0	0%
	Total	67	100
Menyalahkan	Rendah	5	7,46%
	Sedang	56	83,58%
	Tinggi	6	8,96%
	Total	67	100
Depresi	Rendah	15	22,39%
	Sedang	50	74,63%
	Tinggi	2	2,99%
	Total	67	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa komponen stigma yaitu harga diri paling banyak pada kategori sedang dengan jumlah 58 responden (86,57%). Begitu juga komponen stigma pada *stereotype* dengan jumlah 59 responden (88,06%) berada pada kategori sedang, sedangkan pada komponen stigma yaitu malu, responden paling banyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 44 responden (65,67%). Pada tingkat stigma dengan komponen menyalahkan responden paling banyak berada pada katagori sedang dengan jumlah 56 responden (83,58%), sedangkan pada komponen depresi, responden paling banyak berada pada indikator sedang dengan jumlah 50 responden

(74,63%). Sehingga, dapat diamati dari hasil distribusi frekuensi komponen stigma yang terbanyak adalah pada komponen *stereotype*, yaitu dengan jumlah 59 responden (88,06%) berada pada kategori sedang.

### 5.2.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat dalam Mendukung Fungsi Sosial Penderita Skizofrenia

Hasil penelitian tentang distribusi perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.9 Distribusi Karakteristik Perilaku Masyarakat dalam Mendukung Fungsi Sosial Penderita Skizofrenia**

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Sedang	48	72%
Buruk	19	28%
Total	67	100

Berdasarkan data hasil penelitian karakteristik stigma responden dapat dijelaskan bahwa dari total 67 responden terdapat sebanyak 48 responden (72%) mempunyai perilaku yang sedang dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia dan lainnya mempunyai perilaku buruk dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia.

**Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Komponen Perilaku Masyarakat dalam Mendukung Fungsi sosial Penderita Skizofrenia**

Komponen Perilaku	Kategori	Tingkat Perilaku	
		Jumlah (f)	Presentase (%)
Perawatan Diri	Buruk	29	43,28%
	Sedang	37	55,22%
	Baik	1	1,49%
	Total	67	100
Aktivitas Sosial	Buruk	54	80,60%
	Sedang	13	19,40%
	Baik	0	0%

Komponen Perilaku	Kategori	Tingkat Perilaku	
		Jumlah (f)	Presentase (%)
	Total	67	100
Hubungan Personal dalam Sosial	Buruk	27	40,30%
	Sedang	39	58,21%
	Baik	1	1,49%
	Total	67	100
Perilaku Mengganggu dan agresif	Buruk	22	32,84%
	Sedang	41	61,19%
	Baik	4	5,97%
	Total	67	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia dengan komponen perawatan diri paling banyak pada kategori sedang dengan jumlah 37 responden (55,22%). Pada komponen perilaku masyarakat dalam mendukung aktivitas sosial penderita skizofrenia dengan jumlah 54 responden (80,60%) berada pada kategori buruk. Tingkat perilaku masyarakat dalam mendukung hubungan personal dalam sosial pada penderita skizofrenia, responden paling banyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 39 responden (58,21%). Pada tingkat perilaku dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia dengan indikator perilaku mengganggu dan agresif yang di tunjukkan penderita skizofrenia responden paling banyak pada katagori sedang dengan jumlah 41 responden (61,19%). Sehingga, dapat diamati dari hasil distribusi frekuensi komponen perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia yang terbanyak adalah pada komponen aktivitas sosial, yaitu dengan jumlah 54 responden (80,60%) berada pada kategori perilaku buruk.



### 5.3 Hubungan Stigma dengan Perilaku Masyarakat dalam Mendukung Fungsi Sosial Penderita Skizofrenia

Pada penelitian ini ingin diketahui ada tidaknya hubungan stigma dengan perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan Uji *Spearman* dengan program SPSS 16.0 for *Windows*.

**Tabel 5.10 Hubungan Stigma dengan perilaku Masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia**

Stigma	Perilaku Mendukung Fungsi sosial		Total	R	P Value
	Buruk	Sedang			
Tinggi	5	0	5	-0,417	0,000
Sedang	14	48	62		
Total	19	48	67		

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa responden yang memiliki stigma yang sedang dan memiliki perilaku sedang dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia sebanyak 48 responden. Pada tabel di atas juga diperoleh probabilitas korelasi (p value) sebesar 0,000 dengan  $r_{hitung}$  (-0,417), karena nilai probabilitas  $<0,05$  maka dinyatakan  $H_0$  ditolak. Pengujian ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stigma dengan perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia. Hasil pengolahan data didapatkan hubungan yang negatif (-0,417) dalam kriteria kekuatan koefisien korelasi sedang, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi stigma masyarakat maka tingkat perilaku masyarakat semakin buruk dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia atau sebaliknya jika stigma masyarakat rendah maka

semakin baik pula perilaku masyarakat dalam mendukung fungsi sosial penderita skizofrenia.